

BAB V

PENUTUP

Bagian akhir dalam studi ini yang mengandung penutupan yang mencakup ringkasan temuan kelemahan dan rekomendasi. Bagian ini penulis telah menjabarkan pada bab-bab sebelumnya.

5.1 Kesimpulan

Adanya pengaruh variabel independent *transfer pricing*, ROA dan leverage terhadap variabel dependen penghindaran pajak dapat dilihat pada studi yang dilakukan . Pada studi ini mengkaji perusahaan tambang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2023. Dengan perolehan sampel 80 sampel yang dapat penulis lanjutkan melalui olah data dengan menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan hal tersebut, berikut dibawah ini hasil yang diperoleh :

1. Praktik *transfer pricing* memiliki **pengaruh positif** atau menaikkan kecenderungan penghindaran pajak. Disimpulkan bahwa *transfer pricing* menunjukkan dampak positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan tambang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Temuan uji parsial menunjukkan hasil signifikansi pengujian statistik menghasilkan 0,000 (di bawah 0,05) serta koefesien regresi dalam hal nilai -0,356 terhadap ETR. Hasil uji tersebut menandakan bahwa praktik *transfer pricing* menurunkan ETR yang berarti meningkatkan penghindaran pajak, hal ini dikarenakan rasio ETR berbanding terbalik terhadap penghindaran pajak. Hasil tersebut selaras dengan teori agensi yang menjelaskan bahwa manajemen dapat bertindak

oportunistik dalam meningkatkan laba bersih dengan menggunakan strategi penghindaran pajak, guna mendapatkan insentif pribadi.

2. ROA **berpengaruh negatif** terhadap penghindaran pajak. Dapat disimpulkan bahwa ROA memiliki korelasi negatif dengan kecenderungan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan tambang yang tercatat di dalam periode BEI 2020-2023. Temuan T-test menunjukkan tingkat probabilitas statistik 0,020 ($<0,05$) dan koefisien koefisien regresi senilai 0,320, karena ETR berbanding terbalik dengan penghindaran pajak, maka ROA yang meningkat mencerminkan penurunan aktivitas penghindaran pajak. Temuan ini sejalan dengan teori agensi, dimana perusahaan dengan ROA tinggi cenderung menjaga reputasi, transparansi, dan kepatuhan fiskal guna menghindari hukum dan persepsi negatif.
3. Leverage memiliki **pengaruh positif** atas penghindaran pajak. Berdasarkan peroleh hasil uji parsial, tingkat leverage menurunkan praktik penghindaran pajak pada perusahaan tambang yang tercatat di BEI dalam rentang waktu tertentu 2020-2023 dengan menunjukkan nilai signifikan hasil uji senilai 0,033 ($<0,05$) dengan nilai regresi regresi -0,003. Berdasarkan teori penghindaran pajak yang dihitung menggunakan ETR menyatakan semakin tinggi tingkat leverage perusahaan maka semakin rendah nilai ETR yang dibayarkan. ETR yang rendah mencerminkan tingkat penghindaran pajak yang lebih tinggi. Hal tersebut sejalan dengan teori agensi yang menggambarkan adanya konflik kepentingan antara *principal* (pemilik saham) dengan *agent* (manajemen).

5.2 Keterbatasan

Kajian ini memiliki sejumlah kekurangan dan dapat dikatakan jauh dari kesempurnaan. Dengan demikian, penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan perlu diperhatikan bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Berikut dibawah ini hambatan dalam studi ini meliputi:

1. Studi ini terbatas pada berfokus pada entitas usaha sektor tambangan membuat temuan ini tidak relevan diterapkan dalam sektor lainnya di BEI.
2. Kajian hanya mencakup periode tahun 2020-2023 sehingga hasilnya mungkin belum menggambarkan tren jangka panjang praktik penghindran pajak di sektor pertambangan.
3. Dalam penganalisisan variabel *transfer pricing* penulis tidak dapat menganalisis secara terperinci mengenai piutang pihak berelasi, hal ini dikarenakan keterbatasan CALK.
4. Studi ini mengandalkan data sekunder berupa dokumen keuangan yang mungkin mengandung keterbatasan transparansi atau tidak lengkapan informasi terkait aktivitas penghindaran pajak.
5. Kondisi ekonomi makro seperti pandemi COVID-19 pada tahun 2020-2021 bisa memengaruhi kondisi keuangan perusahaan dan strategi pajaknya, namun faktor ini tidak dianalisis secara khusus.

5.3 Saran

Saran diperoleh berdasarkan hal-hal yang telah ditelaah dalam keterbatasan. Dengan demikian, terdapat saran yang dapat digunakan bagi peneliti-peneliti

selanjutnya guna memberi masukan terkait penelitian yang serupa, diantaranya dirinci di bawah ini:

1. Studi ilmiah selanjutnya sebaiknya mencakup lebih dari satu bidang guna membandingkan sektor lain untuk melihat perbedaan praktik penghindaran pajak di berbagai jenis industri.
2. Disarankan penelitian berikutnya mencakup periode waktu yang lebih panjang agar dapat menangkap dinamika penghindaran pajak yang lebih stabil dan representatif.
3. Studi mendatang dianjurkan menambahkan indikator seperti *corporate governance*, ukuran perusahaan, *sales growth*, maupun factor industry lainnya.